

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian aktivitas peserta didik dalam mempersiapkan dirinya agar mampu menjadi pribadi yang baik yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat atau lingkungannya. Pendidikan dilaksanakan untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki kecakapan hidup dalam masyarakat baik untuk hari ini maupun dimasa yang akan datang. Hal ini didasarkan pada pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Definisi pendidikan tersebut, sangat menggambarkan betapa pentingnya nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan memiliki kekuatan spiritual. Hal ini diperjelas dalam Tujuan Pendidikan Nasional pasal 3 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sumaryanta, 2010).

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut bisa dilakukan melalui pengintegrasian baik dalam pembelajaran, kegiatan organisasi atau yang sering disebut sebagai ekstrakurikuler maupun dalam kerjasama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat (Saraswati, 2011). Hal ini yang mendasari perlunya pembelajaran yang terintegrasi dengan Al Quran dalam upaya pembentukan dan atau peningkatan keimanan, ketakwaan serta akhlak mulia bagi peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sumaryanta (2010), berbagai dimensi tumbuh kembang anak, baik intelektual, emosional, sosialitas maupun moralitas harus difasilitasi agar berkembang optimal. Hanya sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan pengembangan berbagai aspek tersebut yang akan mampu mendorong tumbuh kembang anak secara utuh.

Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dan observasi ke guru dan siswa bahwa proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas masih ditemukan kurang baiknya pengemasan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan *thinking skills* sehingga menyebabkan anak pasif dalam pembelajaran, disamping itu pembelajaran setiap mata pelajaran disajikan terpisah sebagai disiplin ilmu yang berdiri sendiri dan media pembelajaran belum maksimal penggunaannya.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Nurohman (2008) bahwa dunia pendidikan masih diwarnai praktik-praktik yang justru menghambat proses “pembongkaran” potensi peserta didik secara sungguh-sungguh.

Berdasarkan fenomena tersebut, di sini pendidik dituntut untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir (*thinking skills*) peserta didik sehingga "... cukup memberi bekal *life skills* kepada peserta didik" (Nurohman, 2008, h. 123).

Pembelajaran yang diintegrasikan dengan Al Qur'an adalah salah satu upaya pembelajaran yang mampu menggali potensi *thinking skills* peserta didik dan menjadikan peserta didik agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diharapkan. Hal ini senada dengan pendapat Nurohman (2008) "bahwa implementasi *thinking skills* dapat dilakukan salah satunya dengan cara mengintegrasikan pembelajaran". Pembelajaran yang terintegrasi akan membawa peserta didik untuk menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi dan mengambil keputusan serta mampu memecahkan masalah secara kreatif.

Konsep sistem indera merupakan salah satu ilmu biologi dan bagian dari sains seharusnya dapat meningkatkan kesadaran peserta didik untuk lebih menyadari akan kebesaran Allah SWT dan meningkatkan kualitas iman kepadanya. Bertitik dari hal tersebut perlu dilakukan pengungkapan nilai-nilai religi ke dalam konsep tersebut yang dalam konsep ini intelektual dan akhlak peserta didik dapat dibina.

Pembelajaran konsep sistem indera dipilih berdasarkan karakteristik standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mampu menggali *thinking skills* peserta didik dengan mengintegrasikan konsepnya dengan Al Qur'an. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis *Thinking Skills***

Melalui Pengintegrasian Al Quran ke dalam Pembelajaran Konsep Sistem Indera”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran di sekolah masih ditemukan kurang baiknya pengemasan pembelajaran yang berorientasi padapeningkatan *thinking skills*
2. Pembelajaran setiap mata pelajaran disajikan terpisah sebagai disiplin ilmuyang berdiri sendiri
3. Media pembelajaran belum maksimal penggunaannya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil analisis *Thinking Skills* melalui pengintegrasian Al Quran ke dalam pembelajaran konsep sistem indera?”. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemunculan kecakapan menggali dan menemukan informasi peserta didik dalam pembelajaran pengintegrasian Al Quran ke dalam konsep sistem indera?
2. Bagaimanakah kemunculan kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan peserta didik dalam pembelajaran pengintegrasian Al Quran ke dalam konsep sistem indera?

3. Bagaimanakah kemunculan kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif peserta didik dalam pembelajaran pengintegrasian Al Quran ke dalam konsep sistem indera?
4. Bagaimanakah respon peserta didik dalam pembelajaran pengintegrasian Al Quran ke dalam konsep sistem indera?

D. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan *thinking skills* sangat luas, maka agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di kelas XI IPA A MAN 1 Bandung
2. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah *thinking skills* peserta didik dalam mengintegrasikan konsep sistem indera dengan ayat-ayat Al Quran. Dengan tiga indikator *thinking skills* yaitu kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan, serta kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif
3. Penelitian ini dibatasi konsep sistem indera pada manusia
4. Ayat-ayat Al Quran yang dikaji adalah ayat-ayat Al Quran yang berhubungan dengan konsep sistem indera pada manusia
5. Pembelajaran konsep sistem indera dilakukan secara terintegrasi dengan Al Quran

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kemunculan kecakapan menggali dan menemukan informasi peserta didik dalam pembelajaran konsep sistem indera yang terintegrasi dengan Al Quran
2. Menganalisis kemunculan kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan peserta didik dalam pembelajaran konsep sistem indera yang terintegrasi dengan Al Quran
3. Menganalisis kemunculan kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif peserta didik dalam pembelajaran konsep sistem indera yang terintegrasi dengan Al Quran
4. Mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran konsep reproduksi yang terintegrasi dengan Al Quran

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis

1. Manfaat Teoritis

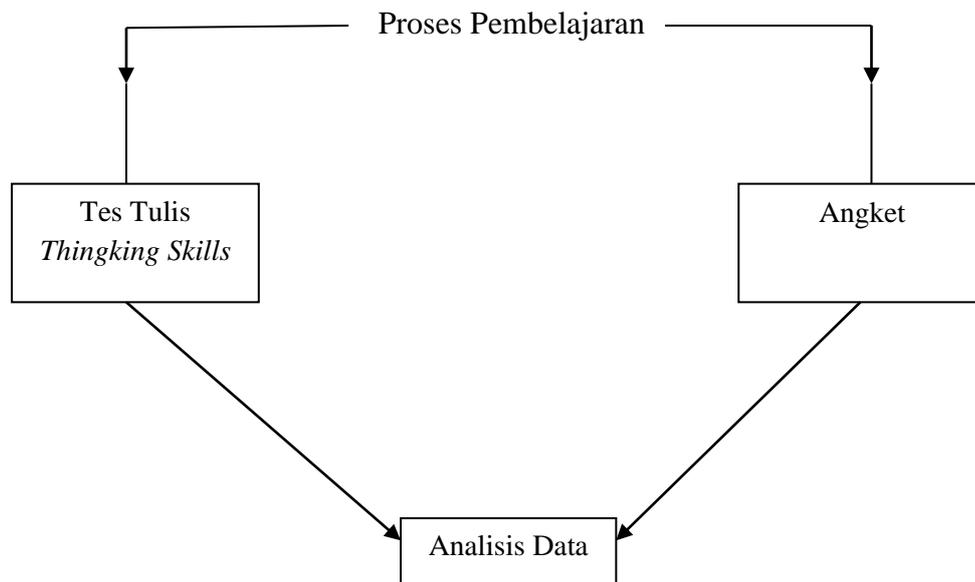
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada sekolah terhadap pembelajaran Biologi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada. Secara khusus memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran Biologi yang

tadinya hanya mementingkan produk ke pembelajaran yang mementingkan proses.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pendidik dan calon pendidik serta kepada peserta didik. Bagi pendidik dapat memberikan gambaran tentang *thinking skills* dan sebagai bahan masukan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan *thinking skills* dalam mengintegrasikan konsep sistem indera dengan Al Quran serta dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT.

G. Kerangka Pemikiran



Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Menurut Nurohman (2008) bahwa Implementasi *thinking skills* dapat dilakukan salah satunya dengan cara mengintegrasikan pembelajaran dan beberapa pendapat para ahli mengatakan bahwa strategi *infusion* lebih efektif, yang mana strategi ini merupakan strategi internalisasi *thinking skills* dengan cara mengintegrasikan pembelajaran *thinking skills* dalam kurikulum reguler

2. Hipotesis

Pengintegrasian Al Quran ke dalam pembelajaran konsep sistem indera sangat mendukung dalam terlaksananya peningkatan proses berpikir (*thinking skills*)

H. Definisi Operasional

Definisi masalah judul penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap objek pilihan penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka diperlukan gambaran atau batasan-batasan sebagai berikut :

1. *Thinking Skills*

Nurohman (2008, h. 125) memberikan penekanan dari beberapa definisi *thinking skills* sebagai berikut:

Thinking skills merupakan kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan mentalnya untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam kehidupan nyata. Ia terdiri dari proses *problem-solving* atas persoalan yang dihadapi manusia. Pembelajaran yang berorientasi pada *thinking skills* dengan demikian harus berdekatan dengan dunia nyata.

Kecakapan berpikir (*thinking skills*) harus mampu mengantarkan peserta didik ke dunia nyata karena kecakapan berpikir (*thinking skills*) salah satu aspek dalam kecakapan hidup (*life skills*). Kecakapan hidup ini sangat penting dimiliki oleh peserta didik untuk mampu menghadapi masalah dalam kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya. Adapun lima unsur *thinking skills* menurut Wegerif (Nurohman, 2008, h. 125) menyebutkan unsur *thinking skills* terdiri dari: “(1) *information processing*, (2) *reasoning*, (3) *enguri*, (4) *creative thinking* and (5) *evaluation*”. Sedangkan menurut Anwar (2006, h.29) menyebutkan *thinking skills* mencakup tiga kecakapan yaitu: (1) kecakapan menggali dan menemukan informasi, (2) kecakapan mengolah informasi dan menagmbil keputusan, serta (3) kecakapan masalah secara kreatif.

2. Pembelajaran Terintegrasi Al Quran

“Pembelajaran terintegrasi adalah pembelajaran yang dalam prosesnya mengintegrasikan berbagai aspek lain di luar materi bidang studi yang diajarkan secara simultan dan berkelanjutan” (Sumaryanta, 2010). Pembelajaran terintegrasi Al Quran adalah Pembelajaran dengan pendekatan terpadu tipe *integrated* yang diintegrasikan dengan sudut pandang agama islam yang bersumber pada Al Quran. Pengintegrasian didasarkan pada prinsip keterkaitan antar unsur konsep sistem indera dengan Al Quran sehingga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir (*thinking skills*) peserta didik dan membuka wawasan peserta didik karena pembelajaran tidak dilihat dari sudut pandang yang terpisah

sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta membangun kepribadian yang baik.

3. Konsep Sistem Indera

Sistem indera adalah salah satu konsep dalam ilmu biologi yang membahas tentang macam-macam reseptor di dalam tubuh manusia untuk mengetahui rangsangan-rangsangan dari luar atau disebut juga *eksteroseptor*. *Eksteroseptor* sering juga disebut sebagai alata indera. Terdapat lima macam alat indera pada tubuh manusia, yaitu indera penglihat, indera pendengar, indera peraba dan perasa serta indera pencium dan indera pengecap. Konsep sistem indera dalam penelitian ini akan diintegrasikan dengan Al Quran sebagai upaya penggalan kemampuan berpikir (*thinking skills*) peserta didik.

I. Struktur Organisasi Skripsi

A. Bagian pembuka skripsi

Bagian pembuka disusun dengan urutan:

1. Halaman sampul
2. Halaman pengesahan
3. Halaman moto dan persembahan
4. Halaman pernyataan keaslian skripsi
5. Kata pengantar
6. Ucapan terimakasih
7. Abstrak
8. Daftar isi

9. Daftar tabel
 10. Daftar gambar
 11. Daftar lampiran
- B. Bagian isi skripsi

Bagian isi skripsi disusun dengan aturan:

1. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang Masalah
 - b. Identifikasi Masalah
 - c. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian
 - d. Batasan Masalah
 - e. Tujuan Penelitian
 - f. Manfaat Penelitian
 - g. Kerangka Pemikiran atau Diagram/ Skema Paradigma Penelitian
 - h. Definisi Operasional
 - i. Struktur Organisasi Skripsi
2. BAB II Kajian Teoritis
 - a. Kajian Teori
 - b. Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti
3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Untuk Penelitian Kuantitatif
 - (1) Metode Penelitian
 - (2) Desain Penelitian
 - (3) Partisipan serta Populasi dan Sample

- (4) Instrumen Penelitian
- (5) Prosedur Penelitian
- (6) Rancangan Analisis Data
- b. Untuk Penelitian Kualitatif
 - (1) Metode Penelitian
 - (2) Desain Penelitian
 - (3) Partisipan dan Tempat Penelitian
 - (4) Pengumpulan Data
 - (5) Analisis Data
 - (6) Isyu Etik
- c. Untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 - (1) *Settinging* Penelitian
 - (2) Subjek Penelitian
 - (3) Metode Penelitian
 - (4) Desain Penelitian
 - (5) Tahapan Pelaksanaan PTK
 - (6) Rancangan Pengumpulan Data
 - (7) Pengembangan Instrumen Penelitian
 - (8) Rancangan Analisis Data
 - (9) Indikator Keberhasilan
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
 - b. Pembahasan Penelitian

5. BAB V Simpulan dan Saran

a. Simpulan

b. Saran

C. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi disusun dengan urutan:

1. Daftar pustaka

2. Lampiran-lampiran

3. Daftar riwayat hidup